**ARTIKEL JURNAL**

**Pengaruh Tata Kelola Perusahaan ( GCG )**

**terhadap Diterminan Penciptaan Nilai Perusahaan**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Terdaftar di BEI)**



**Oleh :**

**Aoliyah Firasati**

**189010018**

**PROGRAM DOKTOR ILMU MANAJEMEN**

**PASCASARJANA UNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**2024**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji Pengaruh Tata Kelola Perusahaan ( GCG ) terhadap Diterminan Penciptaan Nilai Perusahaan Publik Terdaftar di BEI.

Penelitian ini menggunakan metoda kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dan analisis verifikatif,*.* Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 45 perusahaan yang masuk pada saham LQ 45. Adapun alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis Data Panel.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signi-fikan dari GCG terhadap keempat variabel intervening yang terdiri dari : kompleksitas perusahaan, keunggulan operasional, struktur finansial, dan peluang pertumbuhan, Selanjutnya terdapat pengaruh signifikan dari kompleksitas perusahaan, keunggulan operasional, struktur finansial, dan peluang pertumbuhan terhadap penciptaan nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : GCG. kompleksitas perusahaan, keunggulan operasional, struktur finansial, peluang pertumbuhan, dan Penciptaan Nilai Perusahaan

***ABSTRAC***

*This research aims to determine and examine the influence of corporate governance (GCG) on the determinants of value creation for public companies listed on the IDX.*

*This research uses quantitative methods with a descriptive analysis approach and verification analysis. In this research, the population is 45 companies that are included in LQ 45 shares. The analytical tool in this research uses Panel Data analysis.*

*The results of the research conclude that there is a significant influence of GCG on the four intervening variables consisting of: company complexity, operational excellence, financial structure and growth opportunities. Furthermore, there is a significant influence of company complexity, operational excellence, financial structure and growth opportunities. on the value creation of companies listed on the Indonesian Stock Exchange.*

*Keywords: GCG. corporate complexity, operational excellence, financial*

*structure, growth opportunities, and Corporate Value Creation*

**RINGKESAN**

Salah sahiji kasuksesan Parusahaan, gamantung ka Tata Kelola keuangan Parusahaan nu hade tur mere pangaruh kana paningkatan nilai Parusahaan. Panalungtikan ieu boga maksud kanggo nguningakeun jeng piken nalungtik pangaruh tata Kelola Parusahaan ka kompleksitas perusahaan, keunggulan operasional, struktur finansial, peluang pertumbuhan, sarta dampakna ka Penciptaan nilai perusahaan saham LQ 45 nu aya di BEI.

Panelitian ini menggunakan metoda kuantitatif dengan pendekatan analisis deskriptif dan analisis verifikatif*.* Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah 45 Perusahaan. Adapun alat analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis Data Panel.

Dina panalungtikan ieu ngagunaken metoda kuantitatif sinareng analisis deskriptif jeung analisis verifikatif. Dina panalitian ieu nu jadi populasi nyaeta 45 parusahaan LQ 45 nu BEI. Alat analisis nu digunakeun di panalitian ieu ngagunakeun analisis data panel.

Hasil panalitian ieu nyimpulken, aya pangaruh nu signifikan ti variabel: GCG ka opat variabel intervening ( kompleksitas perusahaan, keunggulan operasional, struktur finansial, peluang pertumbuhan ), saterusna aya pangaruh nu signifikan ti kompleksitas perusahaan, keunggulan operasional, struktur finansial, peluang pertumbuhan ka panciptaan nila parusahaan

Kata Kunci : GCG. kompleksitas perusahaan, keunggulan operasional, struktur finansial, peluang pertumbuhan, dan Penciptaan Nilai Parusahaan

**I. PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Penelitian**

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesian Stock Exchange (IDX) adalah pasar modal yang ada di Indonesia, yang berperan penting dalam menyiapkan sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi. Bagi perusahaan penerbit saham, BEI merupakan pihak yang berguna dalam membantu perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara *go public*atau melakukan kegiatan penawaran saham atau efek lainnya kepada publik berdasarkan tata cara yang diatur oleh UU Pasar Modal dan Peraturan Pelaksanaannya. Sementara itu, bagi masyarakat, BEI berperan penting dalam membantu mereka untuk membeli sekuritas yang sesuai dalam rangka berinvestasi dan mendapatkan keuntungan dari kegiatan tersebut.

Terdapat berbagai Undang-undang yeng mendukung aktivitas saham dan bursa efek, diantara : Undang-Undang R.I. Nomor 8 Tahun 1997, yang diperbaharuai oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan, UU Cipta Kerja. Dengan adanya UU No. 11 tahun 2020 mengenai Cipta Kerja

Setiap perusahaan yang telah melakukan Go Public secara normatif harus mampu menjaga nilai perusahaannya. Untuk itu setiap perusahaan akan berusaha, meningkatkan dan menjaga nilai perusahaanya untuk jangka panjang.

Penciptaan nilai bagi pemegang saham merupakan salah satu tujuan utama yang seharusnya dicapai oleh perusahaan. Tercapainya penciptaan nilai akan menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat memberikan *return* yang memuaskan kepada para pemegang saham dalam jangka panjang. Penciptaan nilai terjadi di dalam suatu perusahaan, apabila perusahaan tersebut mampu menghasilkan *return* di atas tuntutan investor, atau *return* dari modal yang diinvestasikan harus lebih dari biaya modal perusahaan.

Beberapa aspek yang dapat berpengaruh dalam penciptaan nilai di suatu perusahaan, yaitu keunggulan operasional, struktur finansial yang optimal, fokus pada bisnis inti, pertumbuhan laba yang kredibel, pembelian kembali saham dan arus informasi dari perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Informasi juga memegang peranan besar dalam penentuan nilai suatu perusahaan, sehingga cara perusahaan menyajikan informasi atau tingkat pengungkapan informasi dapat juga menciptakan nilai perusahaan.

Dengan menggunakan perhitungan EVA, akan nampak kemampuan riil perusahaan dalam menciptakan nilai tambah. Perusahaan dengan laba yang relatif tinggi belum tentu akan memberikan nilai tambah karena ada kemungkinan sebagian besar modal berasal dari pemegang saham yang selama ini dianggap modal gratis.

Beberapa faktor kunci yang dapat mendukung penciptaan nilai perusahaan, yaitu: perencanaan yang kredibel, upaya perbaikan bila menghadapi masalah, transformasi organisasi bukan hanya transformasi finansial, mengkomunikasikan kemajuan dari waktu ke waktu, membangun reputasi dengan menciptakan *trust*, menunjukkan *growth story* dan prospek pada *stakeholder,* melakukan *continous improvement* di berbagai bidang, berinvestasi dengan selektif sehingga dapat menghasilkan *return* yang tinggi, membangun komunikasi yang transparan dengan investor dan analis serta menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).

Penerapan *good corporate governance* merupakan salah satu syarat bagi perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan bagi para investor. Pada dasarnya mekanisme *GCG* yang baik akan menghindarkan potensi benturan kepentingan antara manajemen dengan para pemilik kepentingan dalam perusahaan. Kondisi tersebut akan dapat mengurangi potensi kerugian bagi para pemangku kepentingan yang bisa terjadi akibat benturan kepentingan tersebut. Perusahaan dengan *good corporate governance* yang baik akan memperoleh penilaian yang tinggi dari pemegang saham karena rendahnya risiko investasi di perusahaan tersebut, yang berkonsekuensi pada turunnya biaya modal pada perusahaan tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, maka judul dalam penelitian ini adalah: **Pengaruh Tata Kelola Perusahaan ( GCG ) terhadap Diterminan Penciptaan Nilai Perusahaan ( Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Terdaftar di BEI )**

**1.2. Identifikasi Masalah**

Resiko pandemi COVID-19 mengakibatkan keuangan perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia, Strategi keuangan perusahaan untuk pembagian laba setiap tahunnya tidak sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan, menurunkan nilai perusahaan,

Pengelolaan suatu perusahaan dengan menggunakan konsep Good Corporate governance pelaksanaannya masih belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kondisi kompleksitas perusahaan, keunggulan operasional, struktur finansial, dan peluang pertumbuhan perusahan pada BEI belum optimal

**1.3. Batasan Masalah**

mengingat luasnya permasalahan yang harus diteliti, maka untuk lebih mendapatkan tujuan yang diharapkan, peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut:

Objek yang diteliti dibatasi pada aspek kompleksitas perusahaan, keunggulan operasional, struktur finansial, peluang pertumbuhan yang dipengaruhi oleh corporate governance serta dampaknya terhadap penciptaan nilai Perusahaan. Dengan Lokus penelitian dibatasi pada perusahaan public yang terdaftar di BEI. Adapun Data yang dianalisis berasal dari laporan keuangan dan laporan tahunan untuk periode pengamatan dari tahun 2015 sampai dengan 2020.

**1.4. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Kondisi GCG dari aspek struktur kepemilikan dan aspek struktur pengendalian
2. Bagaimana Kondisi kompleksitas perusahaan, keunggulan operasional, struktur finansial, dan peluang pertumbuhan, pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Bagaimana Kondisi penciptaan nilai pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Seberapa besar pengaruh Simultan dan parsial Variabel struktur kepemilikan dan Variabel struktur pengendalian terhadap komplek-sitas perusahaan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
5. Seberapa besar pengaruh Simultan dan parsial Variabel struktur kepemilikan dan Variabel struktur pengendalian terhadap keunggulan operasional pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Seberapa besar pengaruh Simultan dan parsial Variabel struktur kepemilikan dan struktur pengendalian terhadap struktur finansial pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
7. Seberapa besar pengaruh Simultan dan parsial Variabel aspek struktur kepemilikan dan Variabel aspek struktur pengendalian terhadap peluang pertumbuhan pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
8. Seberapa besar pengaruh simultan dan parsial variabel kompleksitas perusahaan, keunggulan operasional, struktur finansial, dan peluang pertumbuhan terhadap penciptaan nilai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui, menganalisis, dan mengkaji secara mendalam tentang keterkaitan diantara variabel penelitian dan mengetahui pengaruh variabel bebas ( GCG ) terhadap variabel Intervening ( kompleksitas perusahaan, keunggulan operasional, struktur finansial, dan peluang pertumbuhan ), selanjutnya pengaruh variabel intervening terhadap variabel terikat ( Penciptaan Nilai Perusahaan ).

**1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, dan penetapan kebijakan bagi peningkatan penelolaan aspek keuangan Perusahaan.

**2.1. Kajian Pustaka.**

Kajian pustaka didukung oleh pendekatan deduktif dan Induktif. Pendekatan deduktif meliputi : yang meliputi *grand* theory, terdiri dari teori manajemen dan Teori Organisasi. *Middle theory* terdiri dari : Teori Manajamen Keuangan dan Prilaku Keuangan *Applied theory* terdiri dari : Tata Kelola Perusahaan (GCG), kompleksitas perusahaan, keunggulan operasional, struktur finansial, dan peluang pertumbuhan, serta penciptaan Nilai Perusahaan. Sedang Pendekatan Induktif didukung oleh 36 penelitian relevan sebelumnya.

**2.2. Kerangka Pemikiran**

1. Teori pengaruh Mekanisme GCG Struktur Kepemilikan terhadap

Kompleksitas Perusahaan, meliputi teori: Sehrawat et al. (2020)

Xie et al. (2018) ; Lee et al. (2016)

1. Teori pengaruh Mekanisme GCG Struktur Kepemilikan terhadap

Keunggulan operasional, meliputi teori: Suwardika & Mustanda,

(2017) : Wahyuni et al., (2013): (Mirrad et al.,( 2020).

1. Teori pengaruh Mekanisme GCG Struktur Kepemilikan terhadap

Struktur finansial, meliputi teori: Sehrawat et al. (2020) ; Xie et al.

(2018) ; Lee et al. (2016)

1. Teori pengaruh Mekanisme GCG Struktur Kepemilikan terhadap

Peluang pertumbuhan, meliputi teori: Kuncoro dan Suhardjono,

(2016).; Dewi, dkk (2015) ; Mirrad et al., (2020)

1. Teori pengaruh Mekanisme GCG Struktur Penegedalian terhadap

Kompleksitas Perusahaan, meliputi teori: Sehrawat et al. (2020)

Xie et al. (2018) ;Lee et al. (2016)

5. Teori pengaruh Mekanisme GCG Struktur Pengendalian terhadap

Keunggulan operasional, meliputi teori: Kuncoro dan Suhardjono,

(2016). ; Dewi, dkk (2015) ;Mirrad et al., (2020)

1. Teori pengaruh Mekanisme GCG Struktur Pengendalian terhadap

Struktur Finansial, meliputi teori Sehrawat et al. (2020) ; Sementara

Xie et al. (2018) ; Lee et al. (2016)

1. Teori pengaruh Mekanisme GCG Struktur Pengendalian terhadap

Peluang pertumbuhan, meliputi teori:: Kellen, (2017). ; Ghandayarini

dan Lukita (2018) ; Aisyah, (2015)*.*

1. Teori pengaruh Kompleksitas Perusahaan terhadap Penciptaan Nilai

Perusahaan meliputi teori : Wijaya (2014) ; Franita (2016) :Lestari

dan Sudiartha (2016)

1. Teori pengaruh Keunggulan Operasional terhadap Penciptaan Nilai

Perusahaan meliputi teori : Ramezani et al (2018) : Nyiramahoro

dan Soshina (2016) ; Dalborg, (2016).

1. Teori pengaruh Struktur finansial terhadap Penciptaan Nilai

Perusahaan meliputi teori : Ross (2018) ,Zenovia and Anca,(2016):

Ramezani et al (2018)

1. Teori pengaruh Peluang Pertumbuhan terhadap Penciptaan Nilai

Perusahaan meliputi teori : Kasmir (2015), Keown, J.A., John

D.M., J. William Petty,David F. (2015) ; Winwin Yadiati, dan

Handiani Suciati (2020) :

Mekanisme

GCG Struktur Kepemilikan

Kompleksitas Perusahaan

Keunggulan

Operasional

Penciptaan Nilai Perusahaan

Struktur

Finansial

Peluang Pertumbuhan

1

3

4

5

Mekanisme

GCG Struktur

Penegedalian

**1**

**2**

**3**

**4**

**5**

**6**

**7**

**Gambar. 2.2.**

**Paradigma Penelitian**

**2.5. Hipotesis Penelitian**

1. Terdapat pengaruh secara simultan dan parsial dari mekanisme GCG struktur kepemilikan dan mekanisme GCG struktur pengen-dalian terhadap kompleksitas perusahaan
2. Terdapat pengaruh secara simultan dan parsial dari mekanisme GCG struktur kepemilikan dan mekanisme GCG struktur pengen-dalian terhadap keunggulan operasional

3. Terdapat pengaruh secara simultan dan parsial dari mekanisme

GCG struktur kepemilikan dan mekanisme GCG struktur pengen-

dalian terhadap Struktur finansial

4. Terdapat pengaruh secara simultan dan parsial dari mekanisme

GCG struktur kepemilikan dan mekanisme GCG struktur pengen-

dalian terhadap peluang pertumbuhan

5. Terdapat pengaruh secara simultan dan parsial dari Kompleksitas

Perusahaan, Keunggulan operasional, Struktur finansial, dan

Peluang Pertumbuhan terhadap Penciptaan Nilai Perusahaan

**3.1 Metode yang Digunakan**

Penelitian ini bersifat deskriptif dan verifikatif. Unit analisisnya adalah perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**3.2. Waktu dan Tempat Penelitian**

Waktu penelitian ini akan dilaksanakan dalam 10 ( sepuluh ) bulan, dimulai dari tahapan : Studi literatur, perencanaan, pengumpulan data lapangan, analisis data dan pembahasan, pelaporan hasil penelitian. Bursa Efek Indonesia (BEI )

**3.3.** **Operasionalisasi Variabel**

1. Variabel X sebagai variabel bebas : Mekanisme GCG Struktur

Kepemilikan ( X1 ); dan Mekanisme GCG Struktur

Penegedalian ( X 2)

2. Variabel Y sebagai variabel antara : Kompleksitas Perusahaan (Y1)

Keunggulan Operasional ( Y2 ) ; Struktur Finansial ( Y3 ),; Peluang

Pertumbuhan ( Y4 )

1. Variabel Z sebagai variabel terikat : Penciptaan Nilai Perusahaan

**3.4. Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data**

**3.4.1. Sumber Data.**

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber laporan keuangan daan data perkembangan saham perusahaan Go Publik dari Bursa Efek Indonesia ( BEI )

**3.4.2. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data tambahan yang berkaitan dengan penelitian tersebut digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1.Wawancara, 2. Observasi, 3. Data sekunder yang diperoleh dari pihak-pihak terkait

**3.4.3. Populasi Penelitian.**

Populasi meliputi 45 perusahaan yang go publik pada saham LQ 45 di Bursa Saham Indonesia,

**3.5. Pengujian Instrumen, Analisis Data dan Pengujian Hipotesis**

**3.5.1. Pengujian Instrumen**

a. Uji Normalitas : b. Uji Multikolinieritas : c. Uji Autokorelasi

* 1. d. Uji Heteroskedastisitas

**3.5.2.** **Analisis** **Data Panel.**

Model persamaan data panel yang merupakan gabungan dari data *cross section*dan data *time series,*  Menurut (Ghozali, 2017). untuk mengestimasi parameter model dengan data panel, terdapat tiga teknik (model) yang sering ditawarkan, yaitu: 1). Model *Common Effect ;* 2). Model Efek Tetap (*Fixed Effect*); 3). Model Efek Random (*Random Effect*)

* + 1. **Struktur Model Penelitian.**

Terdapat 5 struktur model dalam analisis data panel , sebagai berikut :

Struktur Model 1 : Y1 = f ( X1 :X2 ) : Struktur Model 2 : Y 2 = f ( X 1: X 2 )

Struktur Model 3 : Y3 = f ( X1 :X2 ) : Struktur Model 4 : Y 4 = f ( X 1: X 2 )

Struktur Model 5 : Z = f ( Y1 : Y2 : Y3 : Y4 )

**3.7. Uji Kelayakan Model**

1). *Theoretical Plausibility*. 2). *Accuracy of The Estimate of The Parameters*. 3). *Explanatory ability*.4).*Forecasting Ability*.

**4.1. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

**4.1.1.** **Hasil Penelitian**

Bursa Efek Indonesia merupakan salah satu bursa efek memberikan peluang investasi dan sumber dana yang dibutuhkan peminjam. Bursa Efek Indonesia merupakan hasil merger dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Pemerintah telah memutuskan untuk mengintegrasikan Bursa Efek Jakarta ke pasar saham dan Bursa Efek Surabaya ke pasar obligasi dan derivatif untuk efisiensi operasional dan perdagangan. Bursa efek yang terbentuk mulai beroperasi pada 1 Desember 2007.

Ideks LQ45 merupakan indeks  [pasar saham](https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar_saham)  di  [Bursa Efek Indonesia](https://id.wikipedia.org/wiki/Bursa_Efek_Indonesia) (BEI) yang terdiri dari 45 perusahaan yang memenuhi kriteria tertentu,, yaitu : 1). termasuk dalam 60 perusahaan teratas dengan kapitalisasi pasar tertinggi dalam 12 bulan terakhir; 2).termasuk dalam 60 perusahaan teratas dengan nilai transaksi tertinggi di pasar reguler dalam 12 bulan terakhir; 3). telah tercatat di Bursa Efek Indonesia selama minimal 3 bulan; 4). memiliki kondisi keuangan, prospek pertumbuhan, dan nilai transaksi yang tinggi; serta mengalami penambahan bobot *free float* menjadi 100% yang sebelumnya hanya 60% dalam porsi penilaian.

**4.1.2. Pengujian Instrumen.**

1. Dapat disimpulkan dengan tingkat keyakinan 95 persen dapat dikatakan bahwa *error term* atau seluruh variabel yang diobservasi berdistribusi normal..
2. Tidak ada masalah multikolinearitas dalam persamaan regresi berganda. Hal ini dikarenakan correlation matrix dari semua variabel Independen adalah tidak ada yang bernilai di atas 0,80.
3. Bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Hal ini berarti bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi..

**4.1.3 Hasil Analisis Deskriptf.**

Analadapun hasil analisis deskriptif tersebut dapat dilihat pada tabel 4.1.. di bawah ini :

**Tabel 4.1.**

**Katagori Ketercapaian Skor tiap Variabel Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO** | **VARIABEL** | **RATA - RATA** | **STANDAR DEVIASI** | **RENTANG** |
| 1. | Aspek struktur kepemilikan | 39,20 % | 1,77 % | 37,43 - 41,93 % |
| 2. | Aspek struktur pengendalian | 0,0021 % | 0,0002 % | 57,32 % - 84,54 % |
| 3. | Kompleksitas Perusahaan, | 20,85 % | 0,34 % | 20,31 % - 21,20 % |
| 4. | Keunggulan Operasional, | 18,71 % | 5,83 % | 12,88 % - 24,54 % |
| 5. | Struktur Finansial , | 196,36 % | 20,33 % | 175,41 % - 226,09 % |
| 6. | Peluang Pertumbuhan, | 164,36 % | 43,44 % | 120,92 % - 207,80 % |
| 7. | Penciptaan Nilai Perusahaan | 196,36 % | 20,33 % | 175,41 % - 226.09 % |

Sumber : Data diolah Peneliti**.**

**4.1.4. Hasil Penelitian Analisis Verifikatif.**

Analisis verifikatif dari data panel, maka di peroleh persamaan struktur model struktur model sebagai beriokut : :

1. Hasil perhitungan Model 1 : Total pengaruh variable X terhadap variable Y , R2 Adj. sebesar 53,4148 persen, sedangkan pengaruh variabel lainnya sebesar 46,5852 persen

2. Hasil perhitungan Model 2

Total pengaruh X 1 dan X 2 terhadap keunggulan operasional Perusahaan di bursa efek Indonesia, sebesar 51,1688 persen, pengaruh variable lain sebesar persen 48,8312 persen

3. Hasil perhitungan Model 3 :

Total pengaruh X 1 dan X 2 terhadap Struktur finansial Perusahaan di bursa efek Indonesia, sebesar 51,1698 persen, pengaruh variable lain sebesar 48,8302 persen

4. Hasil perhitungan Model 4 :

Total pengaruh X 1 dan X 2 terhadap Peluang Pertumbuhan Perusahaan perusahaan, sebesar 64,2343 persen, pengaruh variable lain sebesar 35,7657 persen

5. Hasil perhitungan Model 5 :

Total pengaruh Y1; Y2 ;Y3 ; Y4 terhadap nilai perusahaan pada Bursa Saham BEI, sebesar 80,8711 persen, pengaruh variable lain sebesar19,1289 persen

**4.1.5. Pengujian Kelayakan Model Penelitian.**

Adapun hasil uji kelayakan model dalam penelitian ini, diperoleh bahwa model tersebut memenuhi kriteria The Goodness of Uneconomic Model..

**5.1. Kesimpulan**

1. Kondisi struktur kepemilikan Kompleksitas trendnya berfluktuatif,

sedangkan struktur pengendalian trendnya meningkat

2. Kondisi kompleksitas kecenderungan trendnya berfluktuatif, Kondisi

keunggulan operasional kecenderungan trendnya menurun ; Kondisi

Struktur Finansial trendnya menurun, namun sejak tahun 2019 Terjadi

peningkatan, dan Kondisi Peluang Pertumbuhan trendnya menurun

3. Kondisi Penciptaan Nilai Perusahaan di BEI kecenderungan trendnya

menurun

4a. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari GCG terhadap

kompleksitas Perusahaan sebesar 53,4148.persen.

4b. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dengan variabel

terbesar pengaruhnya yaitu Struktur Kepemilikan,

sedangkan yang terkecil variabel Struktur Pengendalian..

5a. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari GCG terhadap

Keunggulan Operasional sebesar.61,0425 persen

5b. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan, dengan variabel

terbesar pengaruhnya yaitu variabel.Struktur

Pengendalian, sedangkan yang terkecil variabelStruktur Kepemilikan

6a. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari Variabel GCG

terhadap struktur Finansial sebesar 51,1699.persen.

6b. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari Variabel struktur

kepemilikan dan Variabel struktur pengendalian terhadap Struktur

Finansial terbesar pengaruhnya yaitu variabel Struktur Kepemilikan,

sedangkan yang terkecil variabel Struktur Pengendalian..

7a. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari Variabel

struktur kepemilikan dan Variabel struktur pengendalian terhadap

Keunggulan Operasional dengan besarannya sebesar.64,2343 persen

7b. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari Variabel struktur

kepemilikan dan Variabel struktur pengendalian terhadap Keunggulan

Operasional dengan variabel terbesar pengaruhnya yaitu.Struktur

Kepemilikan, sedangkan yang terkecil variabel struktur pengendalian.

8a. Secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan dari Variabel

Kompleksitas Perusahaan, Keunggulan Operasional,Struktur

Finansial dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Penciptaan Nilai

Perusahaan dengan besarannya sebesar.80,8711 persen

8b. Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan dari Variabel

Kompleksitas Perusahaan, Keunggulan Operasional,Struktur

Finansial dan Peluang Pertumbuhan Terhadap Penciptaan Nilai

Perusahaan dengan variabel terbesar pengaruhnya yaitu variabel.

Peluang pertumbuhan, sedangkan yang terkecil variabel struktur

finansial.

* 1. **Saran**

1. **Saran Bagi Praktisi**

1 Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen dalam

meningkatkan kondisi Mekanisme *Good Corporate Governance*

(GCG), khususnya yang berkaitan dengan struktur kepemilikan. Upaya

ini dilakukan melalui peningkatan pemahaman tentang pengelolaan

tatakelola yang lebih efisien dan efektif dari aspek struktur kepemilikan

perusahaan

Disamping Penelitian ini diharapkan dapat membantu manajemen

dalam meningkatkan kondisi Mekanisme *Good Corporate Governance*

(GCG), khususnya yang berkaitan dengan struktur pengendalian.

Upaya ini dilakukan melalui peningkatan pemahaman tentang

pengelolaan tatakelola yang lebih efisien dan efektif dari aspek

struktur pengendalian Perusahaan.

2a. Upaya perbaikan kondisi kompleksitas Perusahaan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia agar trendnya tidak berfluktuatif, dengan cara

meminimalisir berbagai factor yang berakibat pada terjadinya berbagai

hambatan dan gangguan yang berdampak pada semakin kompreknya

penanganan perusahaan

2b. Upaya perbaikan dan penguatan kondisi keunggulan operasional

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia agar trendnya

tidak menurun, dengan cara memperbaiki dan meningkatkan berbagai

factor yang mendorong keunggulan operasional Perusahaan.

2c. Upaya perbaikan dan penguatan kondisi Struktur Finansial perusahaan

yang terdaftar di Bursa Efek dengan cara memperbaiki dan meningkat-

kan berbagai factor yang mendorong penguatan struktur finansial

Perusahaan, baik yang bersumber dari internal Perusahaan maupun

dari eksternal perusahaan

2d. Upaya perbaikan dan penguatan kondisi Peluang Pertumbuhan

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan cara

memperbaiki dan meningkatkan berbagai factor yang mendorong

penguatan Peluang pertumbuhan Perusahaan.

3. Upaya perbaikan dan penguatan kondisi Penciptaan Nilai Perusahaan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan cara memperbaiki dan

meningkatkan berbagai factor yang mendorong Penciptaan Nilai

Perusahaan, utamanya melalu peningkatan kinerja keuangan

Perusahaan.

4 Peningkatan pengaruh simultan dan parsial dari Mekanisme *Good*

*Corporate Governance* (GCG) terhadap Kompleksitas dapat dilakukan

dengan cara :

1. Peningkatkan pengaruh simultan dan pearsia Mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Keunggulan Operasional. Upaya peningkatan Mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG)
2. Memperkuat Fungsi Audit Internal: Peningkatkan pengaruh simutlan dan parsial Mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Struktur Finansial. Upaya peningkatan Mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Peningkatkan pengaruh simultan dan parsial Mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Peluang Pertumbuhan.
4. Fungsi Audit Internal yang Efisien: Peningkatan pengaruh simultan dan parsial Kompleksitas Perusahaan, kompleksitas perusahaan, keunggulan operasional, struktur finansial, dan peluang pertumbuhan terhadap Penciptaan Nilai Perusahaan,

**5.2.2. Saran Bagi Peneliti**

1. Perlu melakukan penelitian lanjutan yang melibatkan variabel lainnya, di luar variabel yang telah ditetapkan di ataranya : 1). Jenis Industri; 2). Pola Investasi; 3). Ukuran Perusahaan; 4). Inovasi Produk dan Layanan; 5). Reputasi Perusahaan; 6). Kualitas Sumber Daya Manusia.
2. Ruang lingkup daerah penelitian diperluas bukan hanya di Perusahaan yang terdaftar di LQ45 saja, melainkan di seluruh Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Peneliti tidak hanya menganalisis data sekunder (Time series) melainkan juga perlu adanya data primer melalui menyebarkan kuesioner, obeservasi dan melakukan wawancara langsung secara menyeluruh kepada responden yang dituju dan pihak lainya yang terkait. Sehingga penelitian akan menggunakan pendekatan “Mixed Method” (pendekatan kuantitatif dan kualitatif ).
4. Melakukan penelitian selanjutnya dengan memasukkan keterlibatan masyarakat dan investor yang terlibat di bursa saham indonesia.
5. **Daftar Pustaka**

Aaker, A., Kumar V. and Day G.S., 2001. *Marketing Research*, Seventh edition, New York: John Wiley & Sons, Inc

Brigham, Eugene F and Joel F Houston, 2000, *Fundamentals of Financial Management*, Thomson One, Business School Edition.

Cooper, D.R. and Emory C.W, 2001, *Business Research Methods*, 7th Edition, Singapore McGraw Hill.

Daniri, Mas Achmad. 2015. Good Corporate Governance : Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia, Cetakan 1. Jakarta: PT Ray Indonesia

Djawahir, Kusnan, 2007, *Mengukur Kekayaan Perusahaan*, Majalah Swa Edisi Desember 2007,hal 30-82

Doorley, Thomas and Donovan John M, 1999, “*Value Creating Growth, How to Lift Your Company to The Next Level of Performance”*, San California, USA.

Fernandez, Pablo, 2012, *Valuation Methods and Shareholder Value Creation*, San Diego, Academic Press.

Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2019). Principle of Managerial Finance (15th ed.). In *Pearson Addison Wesley Publishing Company* (15th ed.). Pearson.

Ghozali, I., 2006. *SEM Metode Alternatif dengan Partial Least Square*, BP UNDIP, Semarang

Hong, Goei Siaw, 2005, “*Rahasia Sukses Value Creation Adhi Karya”*, Jakarta : Penerbit Ray Indonesia.

Holland, John, 2006, *A Model of Corporate Financial Communication*, Publication by The Institute of Chartered Accountants of Scotland.

Jerald E. Pinto, Elaine Henry, Thomas R. Robinson, John D. Stowe. 2015. Equity asset valuation. Second Edition. John Wiley & Sons, Inc., Hoboken, New Jersey.

Kotler, P., & Keller, K. (2016). *Marketing Management* (15th ed.). Global

Edition - Pearson India Education Services Ltd.

Mard, Michael J and James S Rigby, 2007, “Creating Value*”*, *Valuation Strategies*, Boston May/Jun 2007 Vol 10.

Monks, Robert A.G, dan Minow, N, Corporate Governance 3rd Edition, Blackwell Publishing, 2013.

Page, Jean Paul, 2015, *Corporate Governance and Value Creation*, The Research Foundation of CFA Institute.

Rappaport, Alfred, 2015, *Creating Shareholder Value, A Guide for Managers and Investors*, New York, Free Press USA.

Sekaran, Uma, and Bougie. 2016. *Research Method for Business : A Skill Building Approach****.*** Four Edition. New York. John Wiley & Sons Inc.

Werther Jr., William B. & Davis, Keith. ( 2017). *Personel Management*

*and HumanResources* (2nd Ed). Singapore: McGraw Hill.

Wiyono, G., & Kusuma, H. (2017). *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation* (Kesatu). UPP STIM YKPN.

Zook, Chris and Allen, James, 2015, “*The Facts About Growth, Full Potential Series on Growth and Value Creation*, Massachussets”. Bain and Company.